

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat Inflasi di Indonesia periode 2008-2013 berfluktuatif. Rata-rata Tingkat Inflasi periode 2008-2013 tiap tahunnya adalah sebesar 6,02 %. Perkembangan Nilai Tukar IDR/USD di Indonesia periode 2008-2013 berfluktuasi dari waktu ke waktu. Rata-rata Nilai Tukar IDR/USD selama periode 2008-2013 adalah sebesar Rp 9.809. Perkembangan Suku Bunga SBI di Indonesia periode 2008-2013 berfluktuatif. Rata-rata Suku Bunga SBI per periode 2008-2013 adalah sebesar 6,86%.
2. Perkembangan Harga Saham Bank BUMN periode 2008-2013 meningkat. Rata-rata Harga Saham Bank BUMN per periode 2008-2013 adalah sebesar Rp 4.474.
3. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagai berikut:
 - Secara Parsial Tingkat Inflasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
 - Secara Parsial Nilai Tukar (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
 - Secara Parsial Suku Bunga SBI (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

- Secara Simultan Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Persentasi sumbangan pengaruh variabel Tingkat Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham sebesar 73,8%, sedangkan sisanya 26,2% diduga dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak dimasukkan ke dalam model.

5.2 Saran

1. Perkembangan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2008-2013, baik rata-ratanya sebesar 6,02%. Dengan demikian Tingkat Inflasi di Indonesia tidak stabil. Sebaiknya pemerintah tetap memantau dan mengawasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan Inflasi yang tinggi dan sebaiknya pemerintah menjaga tingkat inflasi yang stabil, agar investor tetap mau menanamkan modalnya di Indonesia dan perkembangan ekonomi di Indonesia dapat terus berkembang.
2. Perkembangan Nilai Tukar IDR/USD di Indonesia Periode 2008-2013 Rata-rata sebesar 9.809. Dengan demikian Nilai Rupiah pada tahun 2008-2013 memiliki kondisi yang lemah dan untuk menjaga agar Nilai Tukar tidak semakin melemah maka Bank Indonesia agar dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk dapat menstabilkan Nilai Tukar.
3. Perkembangan Suku Bunga SBI di Indonesia periode 2008-2013 berfluktuatif. Rata-rata Suku Bunga SBI per periode 2008-2013 adalah sebesar 6,86%. Dengan kondisi perekonomian di Indonesia yang sedang Inflasi karna naiknya BBM maka Bank Indonesia sebaiknya menaikkan Tingkat Suku Bunga agar uang yang beredar dapat berkurang.

4. Faktor lain yang berpengaruh sebesar 26,2%. Dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut dan tidak hanya terbatas pada informasi-informasi eksternal perusahaan atau makro ekonomi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan sampel dengan karakteristik yang beragam dan jumlah sampel yang lebih banyak, periode pengamatan yang lebih lama serta mempertimbangkan variabel eksternal lainnya dan faktor internal lainnya. Bagi investor disarankan mempertimbangkan faktor internal perusahaan disamping faktor makro ekonomi seperti faktor fundamental, agar keputusan investasi pada suatu perusahaan lebih tepat.

